



PENUH ASA

JURNAL MAHASISWA

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Buton



<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>
<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v1i2.4865>

ISSN: 3025-1478

Volume 2 Nomor 3

Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Metode *Drill* Siswa SD Negeri 3 Mawasangka Timur

Syarmila¹, Didin Adri¹, Rimayasi¹

¹Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: syar.mila7346@gmail.com

ABSTRACT

The Drill method is an activity that is carried out in the same way, repeatedly and seriously with the aim of perfecting a skill so that it becomes permanent. So the drill method functions to instill habits that have become a reality as well as efforts to obtain dexterity, determination and practice skills regarding something being studied. The results of research using the drill method have increased. This can be proven and proven by the percentage of students which continues to increase from 22.22% to 55.55% and continues to increase to 88.88% in each cycle. Judging from the research achievement index, 75% of students have achieved KKM \geq 65. It can be concluded that the results of learning Mathematics through the Drill method in class V of SD Negeri 3 Mawasangka Timur, in the pre-cycle actions before applying the Drill method, an average score of 48.88 was obtained with a percentage completeness was 22.22%, then in Cycle I action started with an increase in the average score of 65.55 with a learning completeness percentage of 55.55% and in Cycle II there was another increase with an average score of 82.22 with a learning completeness percentage amounted to 88.88% so that in Cycle II it was classically declared successful

Keywords: *Learning Results, Drill Method*

ABSTRAK

Metode Drill merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara yang sama, secara berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen. Jadi metode *drill* berfungsi untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang telah merupakan kenyataan serta usaha untuk memperoleh ketangkasan, ketetapan dan keterampilan latihan tentang sesuatu yang dipelajari. Hasil penelitian dengan menggunakan metode *drill* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dan dibuktikan dengan persenta siswanya yang terus meningkat dari 22,22% menjadi 55,55% dan terus meningkat menjadi 88,88% pada setiap siklusnya. Dilihat dari indeks capaian penelitian, 75% siswa telah mencapai KKM \geq 65. disimpulkan bahwa hasil belajar Matematika melalui metode *Drill* di kelas V SD Negeri 3 Mawasangka Timur, pada tindakan prasiklus sebelum menerapkan metode *Drill* maka diperoleh nilai rata-rata 48,88 dengan presentase ketuntasan 22,22%, kemudian pada Tindakan Siklus I mulai dengan peningkatan perolehan nilai rata-rata 65,55 dengan presentase ketuntasan belajar 55,55% dan pada Siklus II mengalami peningkatan lagi dengan perolehan nilai rata-rata 82,22 dengan perolehan ketuntasan belajar sebesar 88,88% sehingga pada Siklus II ini secara klasikal dinyatakan berhasil.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode *Drill*

© 2024 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. PENDAHULUAN

Pendidikan diguncang oleh berbagai perubahan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk dapat menjawab berbagai permasalahan lokal maupun perubahan global yang begitu pesat. Perubahan tersebut seperti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, seni dan budaya. Dengan perkembangan tersebut harus dibarengi dengan perkembangan dunia pendidikan mulai dari mutu pendidikan baik guru, siswa, kurikulum, sumber belajar dan sarana prasarana yang berkualitas, sehingga akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan pada pembelajaran Matematika di sekolah pemerintah melakukan perbaikan di segala bidang untuk mencapai keberhasilan pendidikan secara bertahap baik pengembangan kurikulum dan kualitas pendidikan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan Negara. Proses belajar mengajar, seorang guru dan seorang siswa memegang peranan sangat menentukan kemajuan pendidikan di sekolah, maka guru dan siswa memanfaatkan semua komponen yang ada di sekolah demi kemajuan pendidikan di sekolah.

Menurut Ruseffendi matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya kedalil. Matematika merupakan suatu rangkaian sebab akibat. Suatu konsep disusun berdasarkan konsep-konsep sebelumnya, dan akan menjadi dasar bagi konsep-konsep selanjutnya. (Susanti, 2020)

Dengan demikian dapat diartikan bahwa ketika belajar Matematika, kita belajar tentang konsep dan struktur yang terdapat dalam bahasa yang kita dipelajari. Atas dasar itulah penanaman konsep matematika mulai diajarkan pada siswa Sekolah Dasar (SD). Belajar matematika memerlukan keterampilan dari seorang guru agar siswa mudah memahami materi yang diberikan guru. Jika guru kurang menguasai materi dengan sempurna. Guru dituntut untuk mengadakan inovasi dan berkreasi dalam melakukan pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa memuaskan. Oleh karena itu pelajaran matematika harus sudah diberikan sejak dini kepada anak yaitu sejak anak duduk di bangku SD.

Mengingat pentingnya peranan Matematika, maka hasil belajar Matematika di sekolah perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari semua pihak yang terkait. Namun jika dilihat perkembangan dunia pendidikan SD pada saat ini belumlah menggembirakan, terlebih pelajaran Matematika yang masih menjadi momok bagi siswa. Keberhasilan guru dalam pembelajaran di sekolah sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswa, guru dengan guru dan antara siswa dan siswa. Seorang guru diharapkan dapat mampu menghadirkan pembelajaran yang menarik bagi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan capaian tujuan pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan harapan agar kualitas pembelajaran berjalan optimal.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 11 Januari 2024 di kelas V SD Negeri 3 Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah diperoleh bahwa hasil belajar siswa masih rendah, hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang bersemangat, kurang antusias, dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Banyak dari mereka tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa masih banyak bermain dalam mengikuti mata pelajaran Matematika, siswa beranggapan mata pelajaran matematika sangat sulit untuk dipelajari dan membosankan, Sehingga tidak bisa menyerap materi yang diberikan oleh guru dengan baik.

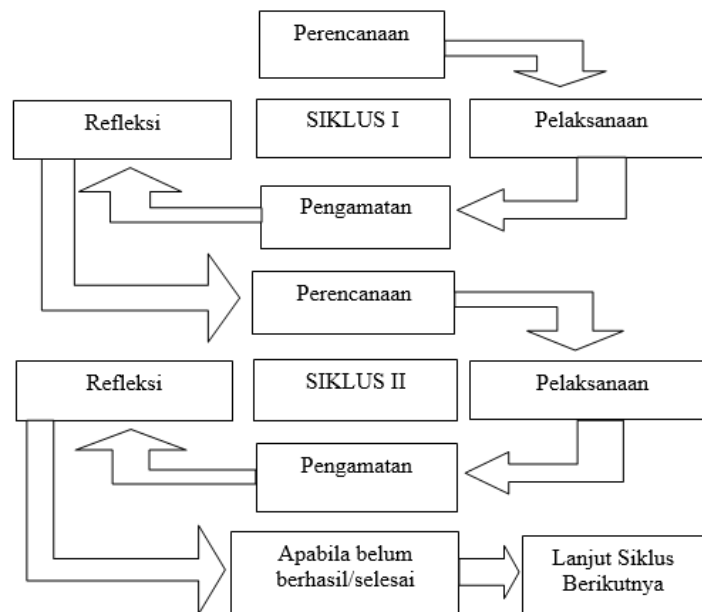
Hal tersebut mengakibatkan nilai ulangan harian pada tahun pelajaran 2023/2024 sebagian siswa mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 65. Nilai mata pelajaran di bawah KKM yang banyak diperoleh siswa salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SD Negeri 3 Mawasangka Timur nilai ulangan harian mata pelajaran matematika kelas V menunjukkan 33,3% siswa atau 3 orang siswa yang mencapai KKM, sedangkan 66,6% siswa atau 6 siswa belum dapat mencapai KKM. Dari data tersebut terlihat bahwa hasil belajar siswa perlu ditingkatkan sehingga peneliti menerapkan Metode Dril I pada pembelajaran matematika agar dapat meningkat.

Dari identifikasi masalah, maka untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode drill.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Membaca dan Menafsirkan Data dengan Menggunakan Metode Drill Siswa Kelas V SD Negeri 3 Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah" dengan tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Matematika Materi Membaca dan Menafsirkan Data siswa kelas V SD Negeri 3 Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah pada pembelajaran matematika menggunakan Metode *Drill*.

2. METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 3 Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah. Penelitian ini dilakukan di kelas V pada bulan April sampai Mei Semester II (Genap) tahun Ajaran 2023/2024. Subjek Penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 3 Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah, semester Genap tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 9 siswa terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang melakukan tindakan didalam kelas yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru dan hasil belajar siswa meningkat. Berikut adalah gambar model desain penelitian:



Gambar 1. Desain penelitian Tindakan Kelas Spiral dari Kemmis dan Mc Taggart dalam Arikunto

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik observasi, Teknik Pemberian tes dan dokumentasi. Untuk mengetahui perubahan hasil tindakan yang telah dilaksanakan dapat menimbulkan perbaikan, peningkatan dan perubahan dari keadaan sebelumnya maka peneliti menggunakan rumus:

- a. Untuk menentukan nilai rata-rata kelas (Riduwan, 2010) sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{n} \quad (\text{Wardiyanti, 2019})$$

Keterangan :

M : Rata-rata Kelas

$\sum X$: Jumlah nilai diperoleh siswa

n : Jumlah siswa

- b. Untuk menentukan nilai tuntas belajar klasikal (Aqib, 2010) sebagai berikut:

$$TBK = \frac{N}{S_n} \times 100\% \quad (\text{Setiani, 2019})$$

$$\sum x \times 100\%$$

Keterangan:

TBK: Tuntas belajar klasikal

N: Banyak siswa yang tuntas

S_n : Jumlah Siswa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Pra tindakan dalam pembelajaran matematika masih menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa. Kondisi pra tindakan ini menjadi acuan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri 3 Mawasangka Timur.

Tanggal 27 april 2024, peneliti mengadakan kegiatan observasi awal yaitu pertemuan pertama dengan kepala sekolah dan guru kelas V. Pertemuan ini

betujuan untuk meminta izin dan memberikan informasi mengenai tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, kemudian peneliti membicarakan Pra siklus dan pelaksanaannya serta waktu untuk penelitian.

Hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan ditemukan masalah dalam proses belajar mengajar, banyak siswa di kelas V kurang memperhatikan guru serta rendahnya hasil belajar siswa, ternyata hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti siswa kurang bersemangat, kurang antusias dan masih suka bermain saat pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan dan sibuk dengan kegiatan masing-masing, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa diperlukan jalan keluar dan solusi yang tepat. Dari 9 siswa kelas V SD Negeri 3 Mawasangka Timur, 3 yang mencapai KKM dan 6 siswa yang tidak mencapai KKM.

Dilihat dari permasalahan tersebut, maka pelaksanaan tes Pra Siklus ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 april 2024. Namun sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri dan kemudian melanjutkan pemberian Tes Pra Tindakan berupa materi matematika tentang penyajian data, dengan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Nilai Tes Siswa Pra Siklus

| No | Nama siswa | L/P | KKM | Nilai | Ketuntasan | |
|--------|------------|-----|-----|-------|------------|-------|
| | | | | | Ya | Tidak |
| | AR | L | 65 | 40 | | |
| | AB | P | 65 | 80 | | |
| | JM | L | 65 | 30 | | |
| | JL | P | 65 | 40 | | |
| | MZ | L | 65 | 60 | | |
| | MY | P | 65 | 50 | | |
| | SS | L | 65 | 70 | | |
| | TNP | P | 65 | 50 | | |
| | AK | L | 65 | 20 | | |
| Jumlah | | | | 440 | 2 | 7 |

Sumber data hasil penelitian 2024

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari jumlah 9 siswa hanya 2 siswa yang tuntas dengan nilai ketuntasan sebesar 22,22% sedangkan 7 siswa yang belum tuntas dengan presentasi ketuntasan yang diperoleh 77,77% dan nilai rata-rata sebesar 48,88. Hasil tes tersebut sebelum menggunakan metode *drill* hasil belajar siswa masuk kategori yaitu 22,22% atau sebanyak 2 orang yang tuntas dan 7 orang yang tidak tuntas dengan presentase 77,77% maka harus dilakukan perbaikan dengan menggunakan metode pembelajaran siswa melalui metode *drill*.

Berikut ini Peneliti akan menyajikan hasil Tes pada Siklus I dengan menggunakan soal tes yang berjumlah 10 soal, masing-masing soal mempunyai skor 10 sehingga skor maksimal yang akan diperoleh siswa adalah 100. Untuk

mengetahui nilai masing-masing siswa, dapat di ketahui melalui tabel dibawah ini.

Table 2. Hasil Tes pada Siklus I

| No | Nama siswa | L/P | KKM | Nilai | Ketuntasan | |
|--------|------------|-----|-----|-------|------------|-------|
| | | | | | Ya | Tidak |
| | AR | L | 65 | 60 | | |
| | AB | P | 65 | 80 | | |
| | JM | L | 65 | 50 | | |
| | JL | P | 65 | 60 | | |
| | MZ | L | 65 | 70 | | |
| | MY | P | 65 | 70 | | |
| | SS | L | 65 | 70 | | |
| | TNP | P | 65 | 90 | | |
| | AK | L | 65 | 40 | | |
| Jumlah | | | | 590 | 5 | 4 |

Sumber data hasil penelitian 2024

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil tes pada siklus I dari 9 siswa yang mengikuti tes terdapat 5 orang yang tuntas dengan presentasi ketuntasan klasikal 55,55% sedangkan ada 4 orang yang belum tuntas dengan presentasi 44,44%. Berdasarkan pada nilai individu siswa kelas V SD Negeri 3 Mawasangka timur sebagaimana Tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa hasil test Siklus I pelajaran matematika materi penyajian data ,terdapat 5 orang siswa yang dinyatakan memenuhi standar KriteriaKetuntasan Minimal (KKM) dan masih terdapat 4 orang siswa yang belum dinyatakan tuntas.

Selanjutnya untuk mengetahui indicator keberhasilan test pada Siklus I secara klasikal, maka Peneliti dapat mengetengahkannya dalam tabel distribusi frekuensi sebagaimana data tabel berikut:

Tabel 3. Perbandingan Hasil Rekapitulasi Prasiklus dan Siklus I Nilai Belajar siswa dengan menggunakan metode *drill*

| Ketuntasan | Prasiklus | | Siklus I | |
|--------------------------------------|-----------|--------|-----------|--------|
| | Frekuensi | % | Frekuensi | % |
| Tuntas Belajar Klasikal (T_{BK}) | 2 | 22,22% | 5 | 55,55% |
| Tidak Tuntas | 7 | 77,77% | 4 | 44,44% |
| Jumlah nilai | 440 | | 590 | |
| Nilai rata-rata (M) | 48,88 | | 65,55 | |
| Nilai Tertinggi | 80 | | 90 | |
| Nilai Terendah | 20 | | 40 | |

Peneliti setelah melakukan tindakan pada Siklus II, maka perludilakukan tes, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran Matematika materi penyajian data dengan menerapkan metode *drill*.

Nilai KKM untuk mata pelajaran Matematika yang ditetapkan oleh sekolah adalah nilai 65, dengan indikator keberhasilan secara klasikal sebesar 75%. Hal ini berarti bahwa jika masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah 65 atau persentase kelas tidak mencapai 75%, maka kegiatan pembelajaran belum dianggap tuntas. Oleh karena itu perlu dilakukan tes untuk mengetahui tercapai atau tidaknya nilai individual dan persentase secara klasikal.

Berikut ini Penelitiakan menyajikan hasil Test pada Siklus II dengan menggunakan soal test sebagaimana yang berjumlah 10 soal, masing-masing soal mempunyai skor 10 sehingga skor maksimal yang akan diperoleh siswa adalah 100. Untuk mengetahui nilai masing-masing siswa, dapat diketahui melalui tabel berikut. :

Tabel 4. Hasil nilai siswa siklus II

| No | Nam a siswa | L/P | KKM | Nilai | Ketuntasan | |
|--------|-------------|-----|-----|-------|------------|-------|
| | | | | | Ya | Tidak |
| | AR | L | 65 | 80 | | |
| | AB | P | 65 | 90 | | |
| | JM | L | 65 | 70 | | |
| | JL | P | 65 | 80 | | |
| | MZ | L | 65 | 90 | | |
| | MY | P | 65 | 90 | | |
| | SS | L | 65 | 80 | | |
| | TNP | P | 65 | 100 | | |
| | AK | L | 65 | 60 | | |
| Jumlah | | | | 740 | 8 | 1 |

Sumber :Data hasil penelitian 2024

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 9 orang siswa yang mengikuti tes terdapat 8 orang yang tuntas dengan presentase ketuntasan klasikal 88,88% sedangkan ada 1 orang siswa yang tidak tuntas dengan presentase 11,11%.

Hasil tes yang di peroleh pada Siklus II hasil kemampuan belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan perolehan hasil siswa di Siklus I. Berdasarkan presentase ketuntasan belajar dapat diketahui pada siklus II siswa kelas V SD Negeri 3 Mawasangka Timur sudah memenuhi criteria ketuntasan belajar yaitu 88,88% dari jumlah siswa yang mengikuti tes dan yang tidak mencapai ketuntasan belajar yaitu 11,11%. Dari hasil belajar siswa dapat dilihat bahwa terdapat 3 siswa yang tidak tuntas. Pembelajaran menggunakan metode *drill* masih terdapat 1 siswa yang belum tuntas, tetapi nilai rata-rata pada siklus II adalah 82,22 dengan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 60. Hal ini menunjukkan bahwa telah mencapai indicator keberhasilan yakni sebesar 75% Sehingga penelitian selesai sampai pada siklus II.

3.2 Pembahasan

Sekolah Dasar Negeri 3 Mawasangka Timur dijadikan sebagai lokasi penelitian tindakan kelas ini, dengan penggunaan metode *drill* di kelas V, penelitian ini berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi membaca dan menafsirkan data. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dilakukan pada hari senin, 29 April 2024 dan Siklus II dilakukan pada hari selasa, 14 Mei 2024. Kegiatan penelitian ini terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu prasiklus, tindakan siklus I dan tindakan siklus II.

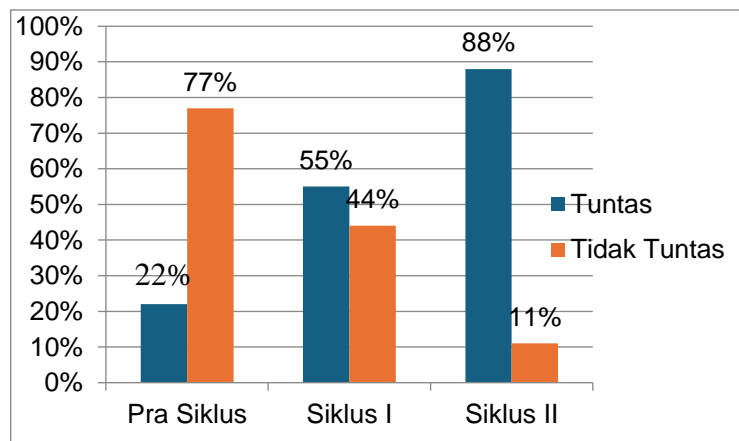
Peneliti melakukan pra siklus sebelum melakukan tindakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan dalam penelitian ini. Pada tes awal diketahui bahwa kemampuan siswa pada pelajaran matematika diperoleh nilai rata-rata 48,88 dengan siswa yang tuntas sebanyak 2 orang atau 22,22% dan yang belum tuntas sebanyak 7 orang siswa atau 77,77%. Dengan nilai ketuntasan klasikal yaitu 75%. Hasil belajar yang rendah merupakan suatu permasalahan yang harus segera di atasi. Berdasarkan hasil pra siklus, perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *drill* dengan harapan dapat meningkatkan proses pembelajaran dan demikian meningkatkan hasil belajar.

Penelitian di SD Negeri 3 Mawasangka Timur dilaksanakan dalam dua siklus, dengan siklus I yang berlangsung pada tanggal 3 Mei 2023. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2022. Kegiatan ini terbagi menjadi dua tahap yaitu, siklus I dan siklus II. Berikut ini peneliti sajikan hasil belajar siswa dari Prasiklus, Siklus I dan Siklus II :

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa Kelas V Pelajaran Matematika pada PraSiklus, Siklus I dan Siklus II

| Ketuntasan | PraSiklus | | Siklus I | | Siklus II | |
|--|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|
| | Frekuensi | % | Frekuensi | % | Frekuensi | % |
| Tuntas Belajar Klasikal (T _{BK}) | 2 | 22,22% | 5 | 55,55% | 8 | 88,88% |
| Tidak Tuntas | 7 | 77,77% | 4 | 44,44% | 1 | 11,11% |

Tabel ketuntasan hasil belajar Matematika Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II terlihat jelas bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa ini menjadi bukti bahwa metode *drill* karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan nilai rata-rata 48,88 pada prasiklus dari 9 siswa terdapat 2 siswa yang memperoleh kategori "Tuntas" dan 7 siswa yang memperoleh kategori "Belum Tuntas". Kriteria ketuntasan yang disyaratkan tidak dipenuhi oleh temuan ini. Pada kegiatan Siklus I terdapat 5 orang siswa yang dikategorikan tuntas sedangkan 4 siswa dikategorikan tidak tuntas dengan nilai rata-rata 65,55 dari hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 75%, maka penelitian dilanjutkan dengan Siklus II. Pada hasil belajar siklus II diperoleh 8 orang siswa yang dikategorikan tuntas dan 1 orang siswa dikategorikan tidak tuntas dengan nilai rata-rata 82,22 maka pada siklus II telah mengalami peningkatan dan memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 75%, maka pada siklus II telah mengalami peningkatan pada gambar 4.1 disajikan grafik presentase hasil belajar siswa dari prasiklus, Siklus I dan siklus II:



Gambar 2. Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Rata-rata persentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari prasiklus 22,22% dengan kategori “Tidak Tuntas”, pada siklus I menjadi 55,55% dengan kategori “Tidak Tuntas” dan pada siklus II menjadi 88,88% dengan kategori “Tuntas”. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dengan menggunakan metode *drill* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan persentase siswa yang terus meningkat dari 22,22% menjadi 55,55% dan terus meningkat menjadi 88,88% pada setiap siklusnya. Dilihat dari indeks capaian penelitian, 75% siswa telah mencapai $KKM \geq 65$.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatkan hasil belajar Matematika melalui metode *drill* di kelas V SD Negeri 3 Mawasangka Timur, pada tindakan prasiklus sebelum menerapkan metode *drill* maka diperoleh nilai rata-rata 48,88 dengan presentase ketuntasan 22,22%, kemudian pada Tindakan Siklus I mulai meningkat dengan perolehan nilai rata-rata 65,55 dengan presentase ketuntasan belajar 55,55% dan pada Siklus II mengalami peningkatan lagi dengan perolehan nilai rata-rata 82,22 dengan perolehan ketuntasan belajar sebesar 88,88% sehingga pada Siklus II ini secara klasikal dinyatakan berhasil

DAFTAR PUSTAKA

- Alamuddin, A. file skripsi/arikunto 2002. pd., & Munawaroh, M. (2014). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pokok Bahasan Relasi Dan Fungsi. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(2), 163–173. <https://doi.org/10.24235/eduma.v3i2.62>
- Amalia, D. file:///E:/kumpula.file skripsi/slameto (dalam A. 2019). pdf file:///E:/kumpula. file skripsi/slameto (dalam A. 2019). pd. (2023). *Implementasi Metode Make a Match untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas II MI Al-Azhar Ngebrak Gampengrejo Kediri (Doctoral disertation, Institut Agama Islam Tribakti)*.1–28.
- Amir, M. F. (2015). Pengaruh Pembelajaran Konsektual terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: Tema “Peningkatan Kualitas Peserta Didik Melalui*

Implementasi Pembelajaran Abad 21", 2011, 34–42.

- Aqib. (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(2), 157. <https://doi.org/10.22373/je.v1i2.603>
- Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta :Rineka Cipta. 20–32. [http://repository.unpas.ac.id/32645/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/32645/5/BAB%20III.pdf)
- Arikunto. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 43–52. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Baharudin. (2014). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Mediafile:///E:/kumpulan file skripsi/roestiyah (endahwuriseptiani 2018).pdf file:///E:/kumpulan file skripsi/roestiyah (endahwuriseptiani 2018).pdf. 1–108. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/view/creators/Wardani=3ADesi Pramudya =3A=3A.default.html](http://etheses.iainponorogo.ac.id/view/creators/Wardani=3ADesi%20Pramudya=3A=3A.default.html)
- Endah Wuri Septiani. (2019). Penerapan Metode Drill pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di Darwata Nursajati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. *Repository. Iainpalopo.Ac.Id*, 2210310005, 734170. [http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/151/1/NUR WAHIDA.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/151/1/NUR%20WAHIDA.pdf)
- Febriyanti, R. (2014). *Identifikasi Kesalahan Siswa Kelas Vii Smp Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu Dalam*. skripsi. <https://repository.unib.ac.id/8729/1/I%20%2CII%20%2CIII%20%2CII-14-rik.FK.pdf>
- Florensia, B. N. (2018). Pengembangan alat peraga matematika papan tali perkalian berbasis metode montessori pada operasi hitung perkalian di kelas III Sekolah dasar. *Pengembangan Alat Peraga Matematika ...*, 1–26. [https://repository.unja.ac.id/4427/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/4427/1/AR TIKEL BUCI NOFERSA FLORENSIA PDF.pdf](https://repository.unja.ac.id/4427/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/4427/1/AR%20TIKEL%20BUCI%20NOFERSA%20FLORENSIA%20PDF.pdf)
- Indrawati, F. (2015). Pengaruh Kemampuan Numerik dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(3), 215–223. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i3.126>
- Irwan, M. (2013). Meningkatkan Hasil Perkalian dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode Latihan (DRIL) pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyyatul Hidayah Kota Batam. *Bau teknik*, 34(5), 1–6. [http://ascelibrary.org/doi/pdf/10.1061/\(ASCE\)0733-9410\(1994\)120:1\(225\)%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.conbuildmat.2013.07.024%0Ahttp://eprints.uanl.mx/5481/1/1020149995.PDF%0Ahttp://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:windenergie+report+](http://ascelibrary.org/doi/pdf/10.1061/(ASCE)0733-9410(1994)120:1(225)%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.conbuildmat.2013.07.024%0Ahttp://eprints.uanl.mx/5481/1/1020149995.PDF%0Ahttp://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:windenergie+report+)
- Jaelani, A., & Aisyah, S. (2017). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III MIN Kota Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 87. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i1.1472>
- Muhammad Saleh, Paulus Banto P, & Nursalam. (2023). Analisis Faktor Tingkat Pemahaman Terhadap Pembelajaran Permesinan Kapal Pada Taruna Politeknik Pelayaran Barombong. *Hengkara Majaya*, 3(1), 22–29. <https://doi.org/10.61759/hmj.v3i1.44>
- Muslim, F. (2016). *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Materi Sifat-Sifat*

Bilangan Bulat Mela.

- Primayana, K. H., Lasmawan, W. I., & Adnyana, P. B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Minat Outdoor Pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 9(2), 72–79. http://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/index
- Riduwan. (2010). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta. 4(3), 233–241 file:///C:/Users/U53R/Downloads/603-1151-1-.
- Rustanti, R., Susiani, T. S., & Joharman. (2013). Penggunaan Metode Jarimagic Dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, 1967*.
- Sugono, Dendy, D. (2017). Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1). <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Sukmawarti, R. A. P. (2023). Pengembangan Penilaian Berbasis Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 4(3), 8–16. <https://doi.org/10.51178/invention.v4i3.1574>
- Sukri, A., Hasil, M., & Siswa, B. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Brain Gym. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 1(1), 50–57.
- Susanti, Y. (2020). Penggunaan Strategi Murder Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 180–191. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Syakur, A. S., Purnamasari, R., & Kurnia, D. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 84–89. <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v13i2.4504>
- Verawati. (2020). *Penerapan Metode Drill Dalam Matapelajaran Matematika Materi Satuan Berat. Penerapan Metode Drill Dalam Matapelajaran Matematika Materi Satuan Berat*. 97–107.